

**SIKAP PETANI PADI SAWAH TERHADAP EKSISTENSI  
SALURAN IRIGASI DI DESA CAMPAGAYA  
KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR**

*Attitude Of Rice Farmers Toward The Existence Of Irrigation  
Channels In Campagaya Village, Galesong District, Takalar  
Regency*

**Alfiah Ulfa Zulfiana<sup>1\*</sup>, Muhammad Arifin Fattah<sup>2</sup>, Sahlan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>*Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas  
Muhammadiyah Makasar*

<sup>2,3</sup>*Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas  
Muhammadiyah Makasar*

*Jl. Sultan Alauddin No.259 Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan,  
Indoensia 90221*

*\*Email : [alfiahulfa556@gmail.com](mailto:alfiahulfa556@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi dan peran aktor dalam pengaturan pembagian air saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Januari sampai Februari 2022. Populasi petani padi sawah di Desa Campagaya sebanyak 150 orang, dari jumlah populasi tersebut dilakukan pengambilan sampel secara *purposive* (sengaja), sampel yang diambil sebanyak 30 orang petani padi sawah. Analisis data yang digunakan adalah analisis skala likert dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar berada pada kategori tinggi yaitu pada angka 3.500 pada kisaran 3.023–3.773. Sedangkan peran aktor dalam pengaturan saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan sistem irigasi. Masing-masing aktor memiliki tugas dan fungsi tersendiri yang saling berkesinambungan satu sama lain sehingga dengan adanya kerjasama yang baik antara masing-masing aktor tersebut sehingga tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan baik.

Kata kata Kunci : Sikap, Petani, Padi Sawah, Saluran Irigasi

### ABSTRACT

*This research aims to find out the attitude of rice farmers to the existence of irrigation canals and the role of actors in regulating the distribution of irrigation canal water in Campagaya Village, Galesong District, Takalar Regency. This study was conducted for two months, from January to February 2022. The population of rice farmers in Campagaya Village as many as 150 people, of the total population was taken purposively (deliberately), samples taken as many as 30 rice paddy farmers. The data analysis used is likert scale analysis and qualitative descriptive analysis. The results showed that the attitude of rice farmers towards the existence of irrigation canals in Campagaya Village, Galesong District, Takalar Regency, was in the high category, namely at 3,500 in the range of 3,023-3,773. While the role of actors in the arrangement of irrigation canals in Campagaya Village, Galesong District, Takalar Regency is carried out well in accordance with irrigation system regulations. Each actor has its own duties and functions that are continuous with each other so that with good cooperation between each actor so that the tasks and functions can run well.*

**Keywords :** *Attitude, Farmer, Rice Paddy, Irrigation Canal*

### PENDAHULUAN

Subsektor tanaman pangan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian dan merupakan penghasil komoditi strategis berupa beras yang menjadi makan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Padi berperan sebagai bahan pangan yang memberikan energi berupa karbohidrat sehingga menempati posisi yang sangat strategis bagi kehidupan masyarakat (Hadinata, 2021). Petani dapat menanam tanaman padi di berbagai jenis lahan yaitu, lahan sawah, lahan rawa dan lahan kering/tadah hujan.

Secara umum, petani merupakan orang yang melakukan usahatani dengan memanfaatkan segala sumber daya hayati seperti bercocok tanam dan beternak untuk keberlangsungan hidup rumah tangga petani. Petani merupakan orang yang memiliki dan menggarap tanah atau lahan pertanian miliknya sendiri, Slamet (Muslimin, 2014). Petani dapat didefinisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku, industry atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional atau modern, Richard (Yigibalom, dkk., 2020).

Padi sawah merupakan jenis padi yang sangat bergantung terhadap keadaan alam dan merupakan padi yang di tanam di daerah persawahan. Padi jenis ini banyak kita jumpai di daerah sub-tropis, untuk itu ketersediaan air sebagai salah satu wadah yang penting sebagai faktor yang penentu dalam usahatani padi sawah tersebut. Banyak sedikitnya jumlah air tersebut dipengaruhi oleh iklim di daerah tersebut, (Hadinata, 2021). Peningkatan

pendapatan dan produksi petani tidak terlepas dari proses pemeliharaan yang diberikan oleh setiap petani baik secara tradisional maupun modern.

Oleh sebab itu pengelolaan jaringan irigasi sangat diperlukan untuk efisiensi pemanfaatan air yang tersedia, sehingga keberadaan lahan sawah beririgasi mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi pertanian dilahan tersebut sehingga mampu berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Purwanto, Subari (Handriani, 2020). Salah satu upaya peningkatan efisiensi ialah dengan memastikan jaringan irigasi dalam kondisi baik. Pada tahun 2014, Kementrian Pekerjaan Umum serta Perumahan Rakyat mendata bahwa terdapat 46% saluran dalam kondisi telah rusak. Upaya perbaikan terus dilakukan sehingga pada tahun 2017 jaringan yang rusak berkurang menjadi 32% dan ditargetkan pada tahun 2019 semakin berkurang hingga 10%. Setiawan (Handriani, 2020).

Pengembangan sistem jaringan irigasi sejak kemerdekaan Republik Indonesia sampai pada periode pemerintahan saat ini ditujukan untuk meningkatkan produksi di bidang pertanian. Program pengembangan saluran irigasi dilakukan untuk menjamin pengelolaan air berjalan dengan baik, program ini meliputi rehabilitasi saluran irigasi yang telah ada, kontruksi sistem irigasi baru, perbaikan sistem irigasi, penguatan Perkumpulan Pemakai Air (P3A). (Nashruddin, 2019). Kabupaten Takalar adalah salah satu wilayah yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, yang memiliki hasil pertanian yang cukup melimpah. Kabupaten Takalar terdiri atas 9 Kecamatan. Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Takalar yakni Kecamatan Galesong. Kecamatan Galesong memiliki luas lahan sawah sebesar 14.529,00 Ha dan luas panen tanaman pangan padi dan palawijaya sebesar 3.720,2 Ha (BPS Kab. Takalar, 2018-2019).

Desa Campagaya merupakan salah satu wilayah di daerah Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar yang sebagian besar penduduknya bergerak di bidang pertanian dengan menggunakan pengairan 100% dari saluran irigasi. Salah satu komoditas terbanyak di Desa Campagaya ialah komoditas padi, sebagian besar petani di Desa Campagaya menanam tanaman padi sawah menggunakan pengairan dengan saluran irigasi pada musim tanam pertama dan musim tanam kedua, akan tetapi pada musim tanam ketiga petani padi sawah menggunakan pengairan dengan sistem pompanisasi karena tidak ada air yang mengalir pada saluran irigasi.

Desa Campagaya merupakan salah satu wilayah di daerah Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar yang sebagian besar penduduknya bergerak di bidang pertanian dengan menggunakan pengairan 100% dari saluran irigasi. Salah satu komoditas terbanyak di Desa Campagaya ialah komoditas padi, sebagian besar petani di Desa Campagaya menanam tanaman padi sawah menggunakan pengairan dengan saluran irigasi pada musim tanam pertama dan musim tanam kedua, akan tetapi pada musim tanam ketiga petani padi sawah

menggunakan pengairan dengan sistem pompanisasi karena tidak ada air yang mengalir pada saluran irigasi.

Saluran irigasi sangat mempengaruhi sikap petani dalam bertani di setiap daerah. Bangunan saluran irigasi yang tidak tersedia akan membuat petani menjadi kewalahan dalam memberi cakupan air bagi tanaman yang akan ditanam pada suatu lahan pertanian. Pengolahan yang tidak tepat dalam usaha tani membuat produksi dan pendapatan dari para petani padi sawah tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan para petani, sehingga peran aktor dalam pengaturan saluran irigasi sangat berpengaruh terhadap sikap petani padi sawah. Sesuai dengan pola pengairan melalui saluran irigasi yang dilakukan di Desa Campagaya, tentu sudah dapat di pastikan petani padi sawah di Desa tersebut dapat melakukan panen hingga dua kali dalam satu tahun. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi, (2) mengetahui peran aktor dalam pengaturan saluran irigasi.

## METODOLOGI

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* (sengaja) berhubung karena lokasi tersebut strategis dengan judul penelitian yang di angkat oleh peneliti. Penelitian dilaksanakan di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar pada bulan Januari – Februari 2022.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah Data Kuantitatif dan Data Kualitatif.

1. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010).
2. Data Kualitatif adalah jenis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden dan pengamatan secara langsung.

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden sesuai pedoman wawancara dengan menggunakan kuisisioner dengan menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu petani padi sawah di Desa Campagaya Kecamatan Takalar.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak-pihak lain atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, data yang

diperoleh peneliti berasal dari sumber yang ada seperti BPS, Kantor Desa, Kantor Kecamatan, Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Takalar, Jurnal dan Perpustakaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara pengambilan data atau informasi dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan, karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan dapat diperoleh data yang relevan, akurat dan reliable. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini anatara lain sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara  
Teknik wawancara adalah suatu kegiatan mengajukan pertanyaan melalui wawancara guna untuk memperoleh informasi melalui Tanya jawab secara langsung dengan responden dan informan (petani dengan peneliti).
2. Teknik Observasi  
Teknik observasi atau pengamatan ini meliputi berbagai hal yang menyangkut pengamatan kondisi fisik dan aktivitas di lokasi penelitian. Observasi ini sangat bermanfaat untuk mendukung dan meningkatkan kebenaran data yang telah diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan.
3. Teknik Dokumentasi  
Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dalam bentuk catatan-catatan atau gambar yang dapat memberikan keterangan yang lebih lengkap sehubungan dengan data tentang penelitian Sikap Petani Padi Sawah Terhadap Eksistensi Saluran Irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

### **Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2006) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan galesong Kabupaten Takalar yaitu dilakukan dengan membuat angket atau kuesioner dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Saifuddin (Handriani, 2020), Skala Likert merupakan

merupakan sebuah tipe skala psikometri yang menggunakan angket dan menggunakan skala yang lebih luas dalam suatu penelitian atau survei. Dasar metode likert adalah suatu metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai penentuan nilai skalanya. Pengukuran sikap petani sampel terhadap eksistensi saluran irigasi dapat digunakan rumus skala likert, setelah itu penilaian untuk setiap item pernyataan komponen sikap petani dengan menggunakan asumsi dasar interval kelas antara lain sebagai berikut.

Skor tertinggi = angka tertinggi x jumlah item pernyataan x jumlah responden

Skor terendah = angka terendah x jumlah item pernyataan x jumlah responden

Dari angka-angka tersebut selanjutnya pengelompokan sikap dengan menggunakan interval kelas sebagai berikut :

$$\text{Rentang kelas} = \frac{\text{angka tertinggi} - \text{angka terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Kriteria penilaian atau penentuan skor pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penentuan Skor Sikap Petani yang Kognitif, Afektif dan Konatif :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-ragu (R)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

- Analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana peran aktor dalam pengolahan saluran irigasi yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019). Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mencari gambaran atau hasil dari suatu peristiwa, situasi, perilaku, subjek, atau fenomena pada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap petani adalah derajat ketanggapan seseorang terhadap suatu objek yang ada di sekitarnya, kemudian di implementasikan melalui situasi atau tindakan. Adapun saluran irigasi yang ada di Desa Campagaya Kecamatan

Galesong Kabupaten Takalar adalah saluran irigasi kuarter. Saluran irigasi kuarter adalah saluran dan bangunan yang membawa air dari jaringan bagi ke petak sawah. Dengan demikian saluran irigasi dan saluran pembuang tetap bekerja sesuai dengan kegunaannya masing-masing. Dimana, saluran irigasi mengalirkan air kepetakan-petakan sawah sedangkan saluran pembuangan mengalirkan air ke drainase sampai ke sungai.

Berdasarkan lokasi penelitian, untuk mengetahui sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan galesong Kabupaten Takalar, maka peneliti membagi sikap petani menjadi tiga bagian, yaitu sikap kognitif, sikap afektif dan sikap konatif. Adapun presentase sikap-sikap tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

#### 1. Sikap Kognitif Petani

Komponen sikap kognitif merupakan komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan dan keyakinan seseorang, hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang memberikan persepsi terhadap suatu objek sikap Walgito (Widya, A. N. 2013). Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap kognitif merupakan pengetahuan dan penerapan seseorang terhadap suatu objek dalam bersikap. Untuk mengetahui sikap kognitif petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dapat di lihat dengan dua aspek yaitu berdasarkan aspek pengetahuan dan aspek penerapan, dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Perolehan Skor Sikap Kognitif (Pengetahuan) Sikap Petani Padi Sawah Terhadap Eksistensi Saluran Irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.**

No.	Pernyataan Pengetahuan	Skor Sikap Kognitif Petani %					Jumlah
		SS	S	R	TS	STS	
1.	Jaringan irigasi berfungsi sebagai saluran penyuplai air.	76,67	23,33	0	0	0	100
2.	Kualitas air pada saluran irigasi tidak mempengaruhi hasil produksi petani padi sawah.	0	10,00	70,00	13,33	6,67	100
3.	Bangunan dan penggunaan saluran irigasi sesuai dengan sistem irigasi.	16,67	56,67	26,66	0	0	100
4.	Pengaturan pemanfaatan saluran irigasi terkoordinasi dengan baik antara P3A dan petugas pengairan.	13,33	33,34	23,33	20,00	10,00	100
5.	Pengaturan pemanfaatan saluran irigasi memungkinkan pembagian air berkeadilan.	23,33	26,67	50,00	0	0	100

Sumber: Data Primer (2022), diolah.

Dari perhitungan sikap kognitif (pengetahuan) diperoleh skor sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan

Galesong Kabupaten Takalar yaitu 572 pada kisaran 563–683 dapat dikategorikan sikap petani tinggi. Dari perhitungan sikap kognitif (penerapan) diperoleh skor sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yaitu 634 pada kisaran 563 – 683 dapat dikategorikan sikap petani tinggi.

**Tabel 2. Perolehan Skor Sikap Kognitif (Penerapan) Sikap Petani Padi Sawah Terhadap Eksistensi Saluran Irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.**

No.	Pernyataan Penerapan	Skor Sikap Kognitif Petani %					Jumlah
		SS	S	R	TS	STS	
1.	Dengan adanya saluran irigasi dapat membantu meningkatkan pendapatan petani padi sawah.	26,66	56,67	16,67	0	0	100
2.	Penggunaan saluran irigasi secara efektif dan efisien dapat meningkatkan hasil produksi petani padi sawah.	53,33	40,00	6,67	0	0	100
3.	Dengan adanya saluran irigasi maka ketersediaan air untuk usahatani padi sawah harus terpenuhi.	30,00	60,00	10,00	0	0	100
4.	Keberadaan saluran irigasi sangat penting untuk menunjang keberlanjutan usahatani padi sawah.	33,33	53,33	13,34	0	0	100
5.	Pengaturan pemanfaatan saluran irigasi bebas dari pungli.	46,67	26,67	23,33	3,33	0	100

Sumber: Data Primer (2022), diolah.

## 2. Sikap Afektif Petani

Komponen sikap afektif menggambarkan perasaan atau emosi seseorang terhadap suatu objek. Perasaan tersebut merupakan evaluasi menyeluruh terhadap objek sikap. Afektif mengungkapkan penilaian seseorang terhadap suatu objek apakah baik atau buruk, suka atau tidak suka. Komponen afektif adalah komponen yang berhubungan langsung dengan perasaan senang atau tidak senang, sehingga bersifat evaluatif. Komponen afektif ini hubungannya sangat erat dengan sistem nilai yang dianut pemilik sikap.

Aspek afektif merupakan proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, simpati, antipati, dan lain sebagainya yang ditujukan pada suatu objek tertentu, Ahmadi (Woy, C. M. 2019). Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap afektif merupakan penilaian pembentuk sikap terhadap suatu objek dalam bersikap. Untuk mengetahui sikap afektif petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar maka dapat dilihat dengan dua aspek afektif yaitu aspek penilaian dan aspek sikap dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.



**Tabel 3. Perolehan Skor Sikap Afektif (Penilaian) Sikap Petani Padi Sawah Terhadap Eksistensi Saluran Irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.**

No.	Pernyataan Penilaian	Skor Sikap Afektif Petani %					Jumlah
		SS	S	R	TS	STS	
1.	Saya senang karena dengan adanya saluran irigasi tersebut mampu memecahkan masalah petani padi sawah.	30,00	43,33	26,67	0	0	100
2.	Saya senang karena saluran irigasi mampu memenuhi kebutuhan air para petani padi sawah.	23,33	40,00	23,33	13,34	0	100
3.	Saya senang karena saluran irigasi dapat membantu petani dalam meningkatkan hasil produksi petani padi sawah.	43,33	26,67	30,00	0	0	100
4.	Saya tidak senang karena saluran irigasi tersebut mengalami pendangkalan dan sering mengalami penyumbatan.	33,33	30,00	36,67	0	0	100
5.	Saya senang karena pengaturan pemanfaatan saluran irigasi terkoordinasi dengan baik antara P3A dan petugas pengairan.	13,34	33,33	23,33	20,00	10,00	100

Sumber: Data Primer (2022), diolah..

Dari perhitungan sikap afektif (penilaian) diperoleh skor sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yaitu 575 pada kisaran 563-683 dapat dikategorikan sikap petani tinggi.

**Tabel 4. Perolehan Skor Sikap Afektif (Sikap) Sikap Petani Padi Sawah Terhadap Eksistensi Saluran Irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.**

No.	Pernyataan Sikap	Skor Sikap Afektif Petani %					Jumlah
		SS	S	R	TS	STS	
1.	Saya senang karena pengaturan atau pembagian saluran irigasi bebas dari pungli.	13,33	26,67	56,67	3,33	0	100
2.	Saya senang karena dengan adanya saluran irigasi dapat menunjang keberlangsungan usahatani padi sawah.	33,33	53,43	13,33	0	0	100
3.	Saya tidak senang karena pengaturan pembagian air saluran irigasi tidak berkeadilan dan merata.	26,67	20,00	30,00	13,33	10,00	100
4.	Saya tidak senang karena air pada saluran irigasi tidak mengalir dengan lancar.	30,00	23,34	33,33	3,33	10,00	100
5.	Saya tidak senang karena penggunaan waktu pembagian air saluran irigasi tidak memaksimalkan produksi padi sawah.	6,67	16,66	40,00	6,67	30,00	100

Sumber: Data Primer (2022), diolah.

Dari perhitungan sikap afektif (sikap) diperoleh skor sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yaitu 520 pada kisaran 442-562 dapat dikategorikan sikap petani sedang.

### 3. Sikap Konatif

Komponen konatif merupakan sesuatu yang berhubungan dengan perilaku nyata, meliputi tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku. Komponen konatif yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan tintensitas sikap, menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku setiap individu terhadap objek sikap.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap konatif merupakan perilaku dan tindakan seseorang terhadap suatu objek. Untuk mengetahui sikap afektif petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar maka dapat dilihat dengan menggunakan dua aspek konatif yaitu aspek perilaku dan aspek tindakan, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Perolehan Skor Sikap Konatif (Perilaku) Sikap Petani Padi Sawah Terhadap Eksistensi Saluran Irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.**

No.	Pernyataan Perilaku	Skor Sikap Konatif Petani %					Jumlah
		SS	S	R	TS	STS	
1.	Pemerintah merespon dengan baik setiap ada keluhan petani terkait sistem saluran irigasi.	16,67	30,00	53,33	0	0	100
2.	Petani padi sawah menggunakan saluran irigasi secara efektif dan efisien guna untuk meningkatkan produksi.	23,33	26,67	33,33	10,00	6,67	100
3.	Petani mengusulkan perbaikan jaringan saluran irigasi ke pemerintah.	30,00	20,00	50,00	0	0	100
4.	Petani selalu mendukung upaya pemerintah untuk pelestarian jaringan saluran irigasi.	60,00	40,00	0	0	0	100
5.	Pemerintah melakukan sosialisasi mengenai peraturan jadwal pembagian air saluran irigasi kepada petani.	26,67	23,33	36,66	6,67	6,67	100

Sumber: Data Primer (2022), diolah.

Dari perhitungan sikap konatif (perilaku) diperoleh skor sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yaitu 573 pada kisaran 563-683 dapat dikategorikan sikap petani tinggi.

**Tabel 6. Perolehan Skor Sikap Konatif (Tindakan) Sikap Petani Padi Sawah Terhadap Eksistensi Saluran Irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.**

No.	Pernyataan Tindakan	Skor Sikap Konatif Petani %					Jumlah
		SS	S	R	TS	STS	
1.	Petani ikut serta mematuhi jadwal pembagian air saluran irigasi yang telah disepakati.	43,34	33,33	23,33	0	0	100
2.	Petani terlibat gotong royong membersihkan jaringan saluran irigasi.	46,67	23,33	16,67	13,33	0	100
3.	Petani mengusulkan kepada pemerintah agar pembagian air saluran irigasi bebas dari pungli.	30,00	40,00	23,33	0	6,67	100
4.	Petani selalu ikut serta dalam rapat pembagian jadwal penggunaan air saluran irigasi.	23,33	30,00	26,67	13,33	6,67	100
5.	Petani membayar upah petugas pengairan sesuai dengan hasil kesepakatan bersama.	53,33	26,67	20,00	0	0	100

Sumber: Data Primer (2022), diolah.

Dari perhitungan sikap konatif (tindakan) diperoleh skor sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yaitu 598 pada kisaran 563-683 dapat dikategorikan sikap petani tinggi. Adapun sikap keseluruhan petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yaitu sebagai berikut. Jumlah keseluruhan sikap Kognitif (Pengetahuan dan Penerapan), Afektif (Penilaian dan Sikap), dan Konatif (Perilaku dan Tindakan) yaitu 3.500. Dengan demikian maka sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar berada pada kategori tinggi yaitu pada angka 3.500 pada kisaran 3.023 – 3.773. Karena dari hasil penjumlahan skor keseluruhan aspek sikap menunjukkan bahwa sikap petani di Desa tersebut berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan Permen PUPR Nomor : 12/PRT/M/2015 pasal 1 yaitu Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) merupakan kelembagaan pengelolaan saluran irigasi yang menjadi wadah bagi petani pemakai air pada suatu daerah layanan atau petak tersier atau desa yang dibentuk secara demokrasi oleh petani pemakai air termasuk lembaga lokal pengelola saluran irigasi (Jumiati, 2018).

Secara umum struktur organisasi P3A yang ada di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar adalah sebagai berikut.

- a. Ketua (Amri Nuntung) dalam organisasi P3A bertugas untuk mengatur jalannya organisasi dan mengorganisir kegiatan para stafnya.

- b. Sekretaris (Suardi) dalam organisasi P3A bertugas untuk mencatat atau membukukan segala peristiwa atau kegiatan yang dilakukan oleh organisasi termasuk rapat-rapat anggota.
- c. Bendahara (Kasmawati) dalam organisasi P3A bertugas untuk mencatat keluar masuknya sumber keuangan dan mengendalikan penggunaan uang.
- d. Pelaksana teknis atau Mandoro Je'ne (Mantri Air) dalam organisasi P3A bertugas untuk mengatur pembagian air baik ke saluran kwarter maupun petak-petak sawah. Membantu petugas pengairan dalam pemeliharaan saluran irigasi. Melakukan penelusuran jaringan saluran irigasi untuk mengetahui kerusakan jaringan yang perlu diatasi.
  - (a) Dg Sore merupakan Mandoro Je'ne (Mantri Air) yang ditugaskan di Dusun Campagaya.
  - (b) Dg Tinri merupakan Mandoro Je'ne (Mantri Air) yang ditugaskan di Dusun Kampungberu.
  - (c) Dg Tika merupakan Mandoro Je'ne (Mantri Air) yang ditugaskan di Dusun Borongtaipaya.
- e. Anggota Perhimpunan Petani Pemakai Air (P3A) merupakan pemakai langsung dalam sumber daya air pada lahan persawahan yang di aliri saluran irigasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa peran aktor dalam pengaturan saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan sistem irigasi. Masing-masing aktor memiliki tugas dan fungsi tersendiri yang saling berkesinambungan satu sama lain sehingga dengan adanya kerjasama yang baik antara masing-masing aktor tersebut sehingga tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan baik.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil perolehan skor dari keseluruhan komponen sikap petani padi sawah terhadap eksistensi saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dapat disimpulkan bahwa sikap petani berada pada kategori tinggi yaitu pada angka 3.500 pada kisaran 3.023-3.773.
2. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa peran aktor dalam pengaturan saluran irigasi di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan sistem irigasi. Masing-masing aktor memiliki tugas dan fungsi tersendiri yang saling berkesinambungan satu sama lain sehingga

dengan adanya kerjasama yang baik antara masing-masing aktor tersebut sehingga tugas dan fungsinya bisa berjalan dengan baik.

### Rekomendasi Kebijakan

1. Kepada pemerintah di harapkan mampu menanggapi setiap ada keluhan dari petani mengenai kerusakan saluran irigasi, agar air pada saluran irigasi dapat mengalir dengan lancar guna membantu meningkatkan produksi petani padi sawah.
2. Kepada petani di harapkan lebih bekerjasama dalam memanfaatkan air pada saluran irigasi agar pembagian air pada saluran irigasi bisa merata.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadinata, S. A. (2021). Perilaku Petani Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Irigasi (Studi Kasus: Desa Bukit Maradja, Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara).
- Handriani, H. (2020). Sikap Petani Terhadap Keberadaan Irigasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Di Kelurahan PenTojangan Kecamatan Telluwanua (Doctoral dissertation, Universitas Cokrominoto Palopo).
- Jumiati, (2018). Pola, Kelembagaan, dan Kontestasi Aktor Dalam Pengelolaan Irigasi Pada Daerah Irigasi Kampili. (Perspektif Kajian Ekologi Politik).
- Muslimin, (2014). Sikap Petani Jagung Hibrida Terhadap Pedagang Perantara Di Desa Bulu'loe, Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nashruddin, M. (2019). Sikap Petani Terhadap Jaringan Irigasi Di Kabupaten Lombok Timur. *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani* 7 (1), 103-113.
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Widya, A. N., & Suwarno, W. (2013). Persepsi pemustaka tentang sikap Pustakawan pada layanan sirkulasi di Perpustakaan Daerah Jepara. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(4), 82-96.
- Woy, C. M., Rembang, M., & Onsu, R. R. (2019). Analisis Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fispol Unsrat Terhadap Isi Berita Akun Anonim Kehidupan Artis Di Instagram. *Acta Diurna Komunikasi*, 8(2). Iso 690
- Yigibalom, Y., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Sikap Mental Petani Dalam Usaha Bidang Pertanian Tanaman Pangan Di Desa Jirenne Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua. *Holistik, Journal Of Social And Culture*.